

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE EARNING RATIO (PER),
TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV)
TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)**

Neni Awika Andansari)*
Kharis Raharjo)*
Rita Andini)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROE, PER, TATO dan PBV terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2014. Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Faktor-faktor tersebut adalah ROE, PER, TATO dan PBV. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil BEI periode tahun 2008-2014.

Sedangkan metode pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik purposive sampling. Metode Purposive sampling adalah tehnik sampling dengan memilih sampel purposif atau sampel bertujuan secara subyektif. Maka didapatkan sampel 12 perusahaan selama 7 tahun berturut-turut sehingga diperoleh 84 observasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1).ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,004 < 0,05 dan t_{hitung} (2,926) > t_{tabel} (1,990) sehingga hipotesis 1 dapat diterima. 2).PER mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap return saham, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} (-4,712) < t_{tabel} (1,990) sehingga hipotesis 2 dapat diterima.3).TATO tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,070 > 0,05 dan t_{hitung} (1,840) < t_{tabel} (1,990) sehingga hipotesis 3 tidak dapat diterima.4).PBV mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} (4,199) > t_{tabel} (1,990) sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

Kata Kunci : ROE, PER, TATO, PBV dan Return Saham

* Mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

PENDAHULUAN

Peranan pasar modal disini adalah sebagai sumber dana ekstern ketiga yang utama. Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang (Riyanto, 2008).

Pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 25 Tahun 2007.

Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi, salah satunya adalah dengan melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal didefinisikan sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli berbagai instrumen atau sekuritas jangka panjang. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan suatu negara Suad Husnan (2001). Pasar modal merupakan tempat yang potensial bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka menengah atau jangka panjang. Sedangkan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana pasar modal merupakan alternatif untuk berinvestasi. Bagi investor sendiri, pasar modal selain sebagai tempat berinvestasi juga merupakan upaya diversifikasi. Setiap investor dapat memilih berbagai investasi yang ada, di mana setiap jenis investasi memiliki karakteristik sendiri-sendiri dalam hal tingkat pengembalian (*return*) dan risiko.

Analisis investasi dan para investor dalam melakukan investasi di pasar modal dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah upaya untuk memperkirakan harga saham dengan

mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu lampau. Sedangkan analisis fundamental adalah teknik analisis saham yang mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi dari perusahaan sebagai langkah penilaian harga saham perusahaan (Jogiyanto, 2002).

Begitu banyaknya faktor yang menentukan perubahan harga saham di pasar maka wajar jika sesekali investor, bahkan *fund manager* melakukan kesalahan dalam memprediksi arah pasar. Jika investor selalu bisa memprediksi arah pasar secara tepat, dan mempunyai nyali untuk bertransaksi maka dapat dipastikan seorang investor akan selalu memenangkan permainan di pasar. Investor akan selalu meraih *capital gain* setiap hari. Tetapi masalahnya tidak ada investor atau *fund manager* yang mempunyai kemampuan seperti itu. Karena itu, salah satu tehnik yang banyak dipergunakan agar tidak menyesali kesalahan yang terjadi dalam bertransaksi adalah melalui tehnik penyampaian order.

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan *return saham*, menunjukkan hasil yang berbeda, Hasil penelitian tentang variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Ken Aditya (2013). Hasil penelitian Junaidi (2012) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tentang variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Najmiyah (2014), tetapi menurut Junaidi (2012) yang menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu menunjukkan hasil bahwa *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tentang variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2014), tetapi ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham yaitu menurut Ken Aditya (2013).

Hasil penelitian tentang variabel *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Selfiamaidar (2014), tetapi menurut penelitian Najmiah (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sesungguhnya penelitian mengenai *return saham* telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return saham*. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return saham* masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental tersebut terhadap *return saham*.

Dari uraian diatas dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, sehingga analisis secara *research gap* dipilih oleh peneliti sebagai acuan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai : **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE EARNING RATIO (PER), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)“**.

TELAAH PUSTAKA

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2003) konsep *return* (pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Para pemodal tentunya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrumen yang diinginkan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak perlu repot-repot melakukan investasi, yang pada akhirnya tidak ada hasilnya. Jadi jelas, setiap investasi baik jangka pendek

maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Riyanto, 2010). Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para calon pemegang saham, dan juga manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting. ROE sering disebut dengan *rate of return on net worth*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih dipotong dengan pajak.

Price Earning Ratio (PER)

Price Earnings Ratio (PER) adalah rasio yang menyatakan kelipatan dari harga pasar saham terhadap laba perusahaan (Fraser & Ormiston, 2004). *Price Earnings Ratio (PER)* adalah rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Darmaji, 2001). *Price Earnings Ratio (PER)* merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *Earnings Per Share (EPS)* dari saham yang bersangkutan (Jogiyanto, 2000). *Price Earnings Ratio (PER)* merupakan hubungan antara pasar saham dengan *Earnings Per Share (EPS)* saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham (Garrison, 2001). *Price Earnings Ratio (PER)* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan.

Total Asset Turn Over (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan netto dengan aktiva tetap. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Munawir, 2007). *Total Asset Turn Over (TATO)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dan mengatur dan aktiva tetap (Fraser & Ormiston, 2004). *Total Asset*

Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Jogiyanto, 2003).

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Jogiyanto, 2003). *Price to Book Value (PBV)* yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain (actual return)* juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio *Price to Book Value* yang dimiliki diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Penelitian Terdahulu

Rio Malintan (2011), Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010

Junaidi (2012), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di (BEI). Periode 2007-2011

Ken Aditya (2013), Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.

Najmiyah (2014), Pengaruh *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* Dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* Pada Industri Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013

Selfiamaidar (2014), Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, Dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.

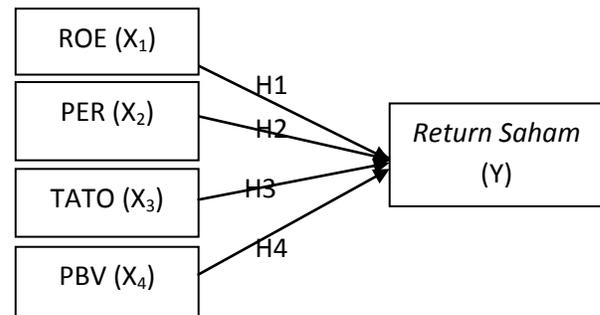
Wahid Al Hayat (2014), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi

Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran teoritis yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Price to Book Value (PBV)* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *return saham*. Oleh karena itu kerangka pemikiran teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: ROE mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*.
- H2: PER mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*.
- H3: TATO mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*.
- H4: PBV mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Penentuan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014 sebesar 175 perusahaan.

Maka didapatkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Selanjutnya penelitian ini akan memakai system penggabungan data setiap

tahun dalam satu periode penelitian dengan memasukan data 7 (tujuh) tahun tersebut ke dalam satu model observasi sehingga data yang diperoleh sebanyak 84 (delapan puluh empat) observasi.

Jenis dan Sumber Data.

Adapun data sekunder merupakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia selama tujuh tahun berturut-turut dari periode tahun 2008 sampai tahun 2014.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), yaitu berupa laporan Keuangan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2014.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memperhatikan dokumen mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) karena lebih representatif. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

- Jika $p_{\text{value}} \text{ (Asymp.Sig.)} > 0,05$, maka model atau variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal
- Jika $p_{\text{value}} \text{ (Asymp.Sig.)} < 0,05$, maka model atau variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi tidak normal

Uji Multikolinearitas

Deteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai-nilai Tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*) yang kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Tolerance $> 0,1$, dan nilai VIF < 10 , maka dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi
- Jika nilai Tolerance $< 0,1$, dan nilai VIF > 10 , maka dikatakan bahwa ditemukan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi

Uji Heterokedastisitas

Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residualnya* (Gujarati, 2003). Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya. Dalam penelitian ini memperkenalkan salah satu uji heterokedastisitas yang mudah dan dapat diaplikasikan di SPSS yaitu uji *Glejser*, yang secara umum dinotasikan sebagai berikut :

$$[e] = b_1 + b_2X_2 + v$$

Dimana :

[e] = Nilai absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi model

X_2 = Variabel penjelas

Uji Autokorelasi

Uji ini menghasilkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dan nilai *Durbin Watson* tabel (dl dan du). Aturan pengujianya adalah sebagai berikut:

$0 < d < dl$: Tidak ada autokorelasi positif

$dl \leq d \leq du$: Tidak ada autokorelasi positif

$4 - dl < d < 4$: Tidak ada autokorelasi negatif

$4 - du \leq d \leq 4$: Tidak ada autokorelasi negatif

$dl < du < 4 - du$: Tidak ada autokorelasi positif atau negative

Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel ROE (X_1), PER (X_2), TATO (X_3) dan PBV (X_4) terhadap variabel *Return Saham* (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 19.00

Bentuk regresi linear berganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel *Return Saham* (Y)

X_1 : Variabel ROE (X_1)

X_2 : Variabel PER (X_2)

X_3 : Variabel TATO (X_3)

X_4 : Variabel PBV (X_4)

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien Regresi

a : Konstanta

e : error

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter dalam model (β_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : \beta_i = 0$. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau : $H_A : \beta_i \neq 0$. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel-variabel terikat. Menurut Sudjana (1990:297) uji signifikansi terhadap R yang dilakukan dengan F test yang perumusannya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien determinasi korelasi ganda

k = banyaknya variabel prediktor

n = jumlah data

F = nilai F_{hitung}

Uji F merupakan pengujian koefisien regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel ROE (X_1), PER (X_2), TATO (X_3) dan PBV (X_4) terhadap Return Saham (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. (Imam Ghozali; 2002).

Semakin besar R^2 suatu variabel bebas menunjukkan semakin dominannya pengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, dan variabel bebas mempunyai R^2 paling besar menunjukkan pengaruh paling dominan terhadap variabel tidak bebas.

Besaran R^2 yang didefinisikan dikenal sebagai koefisien determinasi (sampel) dan merupakan besaran yang paling lazim digunakan untuk mengukur kebaikan sesuai (*goodness of fit*) garis regresi. Secara verbal, R^2 mengukur proporsi (bagian) atau prosentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROE | 84 | -29.30 | 323.59 | 27.1475 | 42.23746 |
| PER | 84 | -8.73 | 56.17 | 17.0538 | 10.53141 |
| TATO | 84 | .36 | 3.24 | 1.2676 | .57627 |
| PBV | 84 | .54 | 48.67 | 4.8336 | 8.40599 |
| Return Saham | 84 | -.99 | 2.95 | .3977 | .78431 |
| Valid N (listwise) | 84 | | | | |

Sumber : Data primer diolah, 2016

- Variabel ROE memiliki nilai rata-rata 27,1475 dan standar deviasi 42,23746, nilai ROE yang berkisar dari nilai terendah yaitu -29,30 pada PT. Akasha Wira International, Tbk tahun 2008, dan dengan nilai tertinggi yaitu 323,59 pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2009.
- Variabel PER mempunyai nilai-nilai rata-rata 17,0538 dan standar deviasi 10,53141. Sedangkan nilai terendahnya adalah -8,73 pada PT. PT. Akasha Wira International, Tbk, Tbk tahun 2008. Nilai tertinggi variabel PER adalah 56,17 pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2014.
- Variabel TATO yang mempunyai nilai rata-rata 1,2676 dan standar deviasi 0,57627. Nilai terendah dari variabel TATO adalah 0,36 yaitu pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk tahun 2010. Sedangkan nilai tertinggi 3,24 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk tahun 2008.
- Variabel PBV yang mempunyai nilai rata-rata 4,8336 standar deviasi 8,40599. Nilai terendah dari variabel PBV adalah 0,54 yaitu pada PT. Siantar Top, Tbk pada tahun 2008. Sedangkan nilai tertinggi 48,67 pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk tahun 2014.
- Variabel *Return Saham* yang mempunyai nilai rata-rata 0,3977 dan standar deviasi 0,78431. Nilai terendah dari variabel *Return Saham* adalah -0,99 yaitu pada PT. Multi

Bintang Indonesia, Tbk tahun 2014. Sedangkan nilai tertinggi 2,95 pada PT.

| | | | | |
|---------|-----------|-------|-----------|---------|
| Positif | Ragu-ragu | Bebas | Ragu-ragu | Negatif |
|---------|-----------|-------|-----------|---------|

Mayora Indah, Tbk tahun 2009.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2
Hasill Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 83 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .18030848 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .034 |
| | Negative | -.072 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .652 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .789 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai p_{value} (Asymp.Sig.) dari semua variabel adalah $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | ROE | .240 | 4.160 |
| | PER | .687 | 1.456 |
| | TATO | .969 | 1.032 |
| | PBV | .216 | 4.625 |

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data primer diolah, 2016

Pada tabel 3 terlihat nilai *tolerance* masing-masing variabel adalah ROE sebesar 0,240, PER sebesar 0,687, TATO sebesar 0,969 dan PBV sebesar 0,216, sedangkan nilai VIF variabel ROE sebesar 4,160, PER sebesar 1,456, TATO sebesar 1,032 dan PBV sebesar 4,625. Nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari

0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | .558 | .168 | | 3.318 | .001 |
| | ROE | -.002 | .003 | -.208 | -.985 | .327 |
| | PER | .005 | .006 | .104 | .830 | .409 |
| | TATO | -.082 | .098 | -.094 | -.844 | .401 |
| | PBV | .013 | .013 | .213 | .960 | .340 |

a. Dependent Variable: absresid

Sumber : Data primer diolah, 2016

Nilai t-statistik dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .858 ^b | .735 | .722 | .18487 | 2.185 |

a. Predictors: (Constant), PBV, TATO, PER, ROE

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data primer diolah, 2016

Pada tabel 5 terlihat angka D-W sebesar 2,185. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jumlah observasi 84 item dan jumlah variabel independen adalah 4 (empat).

Jadi dalam penelitian ini diketahui : $n = 84$, $k = 4$, $DW = 2,185$, $dL = 1,550$, $dU = 1,747$, $4-dL = 2,450$, $4-dU = 2,253$. Analisis hasil uji dapat diketahui pada gambar dibawah ini :

Gambar 2

Pengujian Autokorelasi

| | | | | | | |
|---|-------|-------|--------------|--------|--------|---|
| 0 | dL | du | DW | 4 – du | 4 – dL | 4 |
| | 1,550 | 1,747 | 2,185 | 2,253 | 2,450 | |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa koefisien D-W (2,185) lebih besar dari du (1,747) dan kurang dari 4 – du (2,253) atau berada diantara du dan 4-du. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel ROE, PER, TATO dan PBV terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2014.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.189 | .066 | | 17.920 | .000 |
| | ROE | .003 | .001 | .348 | 2.926 | .004 |
| | PER | -.011 | .002 | -.331 | -4.712 | .000 |
| | TATO | .066 | .036 | .109 | 1.840 | .070 |
| | PBV | .022 | .005 | .526 | 4.199 | .000 |

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 diatas, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 1,189 + 0,348\text{ROE} - 0,331\text{PER} + 0,109\text{TATO} + 0,526\text{PBV}$$

Persamaan tersebut dapat diarikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,189 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai dari *Return Saham* sebesar 1,189.
2. Koefisien regresi ROE sebesar 0,348 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai ROE meningkat sebesar 1%, maka akan menaikkan *Return Saham* sebesar 34,8%.
3. Koefisien regresi PER sebesar -0,331 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa, apabila nilai PER meningkat sebesar 1%, maka akan menurunkan nilai *Return Saham* sebesar 33,1%.
4. Koefisien regresi TATO sebesar 0,109 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai TATO meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 10,9%.
5. Koefisien regresi PBV sebesar 0,526 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai PBV meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 52,6%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji -t

| Variabel | t _{hitung} | > / < | t _{table} | Sig. (pvalue) | Keputusan | Keterangan |
|----------|---------------------|-------|--------------------|---------------|-------------|------------------|
| ROE | 2,926 | > | 1,990 | 0,004 < 0,05 | Ha diterima | Signifikan |
| PER | -4,712 | < | 1,990 | 0,000 < 0,05 | Ha diterima | Signifikan |
| TATO | 1,840 | < | 1,990 | 0,070 > 0,05 | Ha ditolak | Tidak Signifikan |
| PBV | 4,199 | > | 1,990 | 0,000 < 0,05 | Ha diterima | Signifikan |

Sumber : Data primer diolah, 2016

- a) Pengaruh ROE terhadap *Return Saham* didapat t_{hitung} = 2,926 sig. 0,004, karena nilai sig. yang di dapat < tingkat sign. a = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti hipotesis yang berbunyi “ROE berpengaruh terhadap *Return Saham*” diterima.
- b) Pengaruh PER terhadap *Return Saham* didapat t_{hitung} = -4,712 dengan sig. 0,000, karena nilai sig. yang di dapat < tingkat sign. a = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti hipotesis yang berbunyi “PER berpengaruh terhadap *Return Saham*” diterima.
- c) Pengaruh TATO terhadap *Return Saham* didapat t_{hitung} = 1,840 dengan sig. 0,070, karena nilai sig. yang di dapat > tingkat sign. a = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti hipotesis yang berbunyi “TATO berpengaruh terhadap *Return Saham*” ditolak.
- d) Pengaruh PBV terhadap *Return Saham* didapat t_{hitung} = 4,199 dengan sig. 0,000, karena nilai sig. yang di dapat < tingkat sign. a = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti hipotesis yang berbunyi “PBV berpengaruh terhadap *Return Saham*” diterima.

Uji Hipotesis (Uji - F)

Uji F digunakan untuk menguji *goodness of fit* atau kelayakan dari model regresi, yaitu apakah model yang digunakan dalam penelitian layak (*fit*) atau tidak. Model dikatakan *fit*, jika nilai probabilitas signifikan kurang 5% (Ghozali,

2006 : 127). Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji – F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 7.408 | 4 | 1.852 | 54.185 | .000 ^a |
| | Residual | 2.666 | 78 | .034 | | |
| | Total | 10.074 | 82 | | | |

a. Predictors: (Constant), PBV, TATO, PER, ROE

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasilnya yaitu nilai F hitung 54,185 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas signifikan yang diperoleh menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji pengaruh ROE, PER, TATO dan PBV adalah model yang layak atau *fit* digunakan dalam penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .858 ^a | .735 | .722 | .18487 | 2.185 |

a. Predictors: (Constant), PBV, TATO, PER, ROE

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian di atas hasilnya yaitu kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,722 atau 72,2%. Sehingga dapat disimpulkan variabel ROE, PER, TATO, dan PBV mampu menjelaskan *Return Saham* sebesar 72,2%. Sedangkan sisanya 27,8% ($100\% - 72,2\%$), *Return Saham* dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

ROE (*Return On Equity*)

Hipotesis pertama (H1) penelitian ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif

terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis, untuk variabel ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 2,926 lebih besar dari t_{tabel} 1,990 dengan signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return Saham*. Dengan demikian hipotesis **H1 diterima**.

PER (*Price Earning Ratio*)

Hipotesis kedua (H2) penelitian ini menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis untuk variabel PER diperoleh t_{hitung} sebesar -4,712 lebih kecil dari t_{tabel} 1,990 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return Saham*, Dengan demikian hipotesis **H2 diterima**.

TATO (*Total Asset Turn Over*)

Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis, untuk variabel TATO diperoleh t_{hitung} sebesar 1,840 lebih kecil dari t_{tabel} 1,990 dengan signifikansi 0,070 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa variabel TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return Saham*. Dengan demikian hipotesis **H3 ditolak**.

PBV (*Price to Book Value*)

Hipotesis keempat (H4) penelitian ini menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis, untuk variabel PBV diperoleh t_{hitung} sebesar 4,199 lebih besar dari t_{tabel} 1,990 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa variabel PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return*

Saham. Dengan demikian hipotesis **H4** diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return saham*, terbukti dari nilai Sig. ($p_{\text{value}} = 0,004 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} (2,926) > t_{\text{tabel}} (1,990)$ sehingga hipotesis 1 dapat diterima.
- 2) PER mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return saham*, terbukti dari nilai Sig. ($p_{\text{value}} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} (-4,712) < t_{\text{tabel}} (1,990)$ sehingga hipotesis 2 dapat diterima.
- 3) TATO tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return saham*, terbukti dari nilai Sig. ($p_{\text{value}} = 0,070 > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} (1,840) < t_{\text{tabel}} (1,990)$ sehingga hipotesis 3 tidak dapat diterima.
- 4) PBV mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return saham*, terbukti dari nilai Sig. ($p_{\text{value}} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} (4,199) > t_{\text{tabel}} (1,990)$ sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan adalah :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 7 tahun. Oleh karena itu, bagi peneliti lain disarankan untuk menambah jumlah sampel dari jenis perusahaan lain misalnya dalam bidang pertambangan, telekomunikasi, perbankan dan sebagainya, serta memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga diperoleh hasil pengujian yang mendekati akurat.
- 2) Dengan hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya rasio keuangan perusahaan manufaktur yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi *Return Saham*. Maka penulis mempunyai saran bagi manajemen

perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebaiknya memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan perusahaan seperti : *Net Profit Margin*, *Dividen Payout Ratio* dan *Leverage Keuangan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ken (2013), *Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Jurnal Manajemen & Bisnis Universitas Sriwijaya.
- Arifin, Ali (2002). "*Membaca Saham, Jakarta*": PT Raja Graemedia. Jakarta
- Boediono, (2001), "*Ekonomi Makro*". Edisi-Keempat :. Penerbit BPFE Offset, Yogyakarta.
- Darmadji dan Fakhruddin, (2006). "*Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*", Salemba Empat, Jakarta
- Darsono, (2005), *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Edisi kesatu. Yogyakarta: Andi.Offset.
- Ferdinand, (2013), *Metodologi Penelitian Manajemen*, Edisi Ketiga, Semarang.
- Fraser, Lyn M. & Ormiston Aileen.(2004).*Memahami Laporan Keuangan* . Edisi Keenam. Jakarta: Indeks.
- Ghozali, Imam (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, Damodar.(2003). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Harahap, (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Cetakan Pertama, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hartono, (2005).*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi IV, Cetakan Pertama, BPFE-Yogyakarta.
- Helfert, Erick A. (2000). *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan* . Dialihbahasakan oleh Herman

- Wibowo, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Husnan, (2001), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, (2005), *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Ivana (2005), "Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Jogiyanto (2003), "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*", Edisi Ketiga, BPFE:Yogyakarta
- Junaidi, (2012), *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011*. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Kurniawan, Yohanes, J. (2013). *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Dalam Pengamatan 2008-2012*.
- Kusumo, RM Gian Ismoya, (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ45*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Martono & Agus, D. Harjito, (2004). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Ekonosia
- Munawir, (2007). *Analisis Keuangan* . Edisi 4, Liberty Yogyakarta.
- Prastowo dan Juliaty, (2008). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Kedua, Penerbit Unit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Purwaningsih, (2004), *Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Kinerja Vol 12, Atmajaya, Yogyakarta
- Rafik, Dani Pradana (2013), *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Riyanto, (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Salim, Joko, (2010), *Cara Gampang Bermain Saham*, Jakarta : Visi Media
- Samsul, (2006), *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Edisi Kesatu, Jakarta : Percetakan Erlangga
- Santoso, Singgih. (2005). *Menguasai STATISTIK di ERA INFORMASI Dengan SPSS 15* . PT Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.
- Sartono, (2008), *Manajemen Keuangan Internasional*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setia Atmaja, Lukas, (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset
- Sofyan Syafri Harahap (2004), *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Stice, Earl K, et al. (2004). *Accounting Intermediate*. Edisi 15. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudjana, (2005), *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012), *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung
- Sukirno, Sadono, (2002), *Pengantar Teori Makroekonomi*, Edisi Kedua, Rajawali Pers, Jakarta
- Thrisye, Risca.Y.(2013), *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010*. Jurnal Perbanas Institute Jakarta
- Umar, (2005), *Manajemen Riset dan Perilaku Konsumen*. PT. Gramedia Pusat: Jakarta.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 25 Tahun 2007., *Tentang Bursa Efek Indonesia dan Pasar Modal Indonesia*.
- Widarjono Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.